



► **SIMULASI BENCANA**

Mengedukasi Warga Bausasran Cara Menyelamatkan Diri saat Gempa

Gempa bumi memrakorandakan Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Jogja, Minggu (16/11). Ratusan warga berhamburan keluar rumah sambil teriak minta tolong. Sejumlah korban bergelimpangan, di antaranya ada yang merintih kesakitan dibalik reruntuhan. Berikut kisah yang dihimpun wartawan Harian Jogja, Ujang Hasanudin.

Warga dari kalangan anak-anak sampai lanjut usia (lansia) mencari tempat perlindungan setelah sirine berbunyi tanda bahaya meraung-raung. Sebagian lainnya terperangkap dibalik reruntuhan bangunan. Relawan bencana tiba untuk mengevakuasi.

Hilir mudik kendaraan ambulans membawa korban luka berat menuju rumah sakit terdekat sementara korban luka ringan dirawat di tenda samping balai kelurahan Bausasran. Relawan bencana dari warga, TNI dan kepolisian berkumpul sejenak untuk pembagian tugas.

Petugas evakuasi korban ditekan untuk mendahulukan anak-anak, ibu hamil dan lansia. Mereka bergerak menelusuri lorong kampung dan membawa korban satu persatu. Petugas lainnya menyiapkan tenda darurat dan dapur umum. Personel evakuasi mengalami kekurangan sehingga warga yang selamat dari bencana ikut membantu.

Belum selesai evakuasi korban di wilayah Bausasran selatan yang menjadi pusat gempa, kebakaran muncul di Bausasran bagian timur, yang menghanguskan satu rumah. Warga kian kalut. Petugas dengan sigap membawa semua warga menuju



Sejumlah warga kembali dari pengungsian saat air banjir telah surut dalam sebuah simulasi bencana alam banjir di Kampung Warungboto, Umbuharjo, Jogja, Minggu (16/11).

lokasi evakuasi ke tenda darurat. Di saat warga sibuk mengatasi bencana, masih saja ada seseorang yang ingin memanfaatkan situasi dengan menjarah rumah yang ditinggalkan. Namun, pelaku bertubuh tambun itu akhirnya dibekuk polisi. Serangkaian peristiwa tersebut merupakan bagian dari simulasi bencana yang dilakukan Kampung Tanggap Bencana (KTB). Hampir semua warga terlibat langsung dalam prosesi simulasi bencana ini.

Lurah Bausasran Kartiko Utomo mengatakan simulasi bencana gempa bumi dan kebakaran karena kedua jenis bencana tersebut yang berpotensi di Bausasran. "Bausasran wilayah yang padat penduduk jadi potensi kebakaran tinggi," ujarnya di sela-sela simulasi, kemarin.

Camat Danurejan Budi Santosa

mengungkapkan simulasi bencana dilakukan sebagai bentuk edukasi agar warga benar-benar siaga jika sewaktu-waktu terjadi bencana. Dari simulasi yang dilakukan, setidaknya bisa diketahui apa yang harus dilakukan setiap warga saat terjadi bencana.

Ia juga menyatakan pentingnya koordinasi baik dari warga, instansi pemerintah, TNI dan polisi dalam menangani bencana. "Dari skenario tadi [kemarin] warga tahu bagaimana dan kemana menyelamatkan diri ketika terjadi bencana," ucap Budi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mencatat saat ini sudah masuk musim penghujan, maka yang perlu diwaspadai adalah potensi bencana lahar hujan di sepanjang aliran Sungai Gendol dan Code.

(hasanudin@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Bausasran	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005